

## ABSTRAK

**Aida Fitria.** 2023. *Bimbingan Keagamaan Pada Santri Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Al Anwar Desa Taras Padang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: (1) Dr. Nadzmi Akbar, S.Pd, M.Pd.I (2) Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I

### **Kata Kunci : Bimbingan Pada Santri, Pecandu Narkoba, Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren Al Anwar Desa Taras Padang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa di sana terdapat sekitar kurang lebih 30 orang santri yang mana sekitar 80 persen santri tersebut adalah mantan pecandu narkoba. Santri pecandu narkoba tersebut tidak hanya berasal dari kota Barabai saja tetapi ada juga yang berasal dari luar provinsi Kalimantan Selatan. Untuk batasan usia di Pondok Pesantren ini tidak menerapkan batasan usia, pengasuh menerima siapa saja yang ingin belajar di sana. Pondok Pesantren Al Anwar tidak memungut biaya untuk masa pembelajaran santri atau bisa disebut gratis. Pondok pesantren tersebut sudah melakukan bimbingan terhadap para santri mantan pecandu narkoba yang dilatar belakangi oleh hal yang berbeda-beda.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan pada santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Al Anwar. Serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan keagamaan pada santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Al Anwar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah pembimbing dan santri yang mengikuti proses bimbingan keagamaan di Pondok pesantren Al-Anwar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian didapat Pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi pecandu narkoba di pondok pesantren Al-Anwar ini menggunakan suatu metode kerja yang telah dipikirkan dan dikonsepsi secara seksama agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Adapun langkah-langkahnya adalah identifikasi, diagnosa, prognosa, melakukan terapi. Adapun jenis terapi yang ditepakan adalah mandi taubat, shalat wajib dan sunnah, Dzikir, Qiyam Al-lail, Puasa wajib dan sunnah(senin, kamis), terapi bekam dan terapi guruh. Adapun faktor pendukung bimbingan keagamaanya adalah Tingginya dedikasi yang dimiliki oleh pembimbing, Lingkungan yang religius, Terjadwalnya Evaluasi, Sarana dan Prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat bimbingan keagamaan terhadap santri pecandu narkoba di pondok pesantren Al-Anwar adalah keadaan santri pada awal masuk pondok pesantren tidak sama, santri yang tidak konsisten menjalankan program dengan baik, perkembangan sosial modern.